

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

Pada penelitian ini, analisis, perancangan, dan pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) menggunakan metode Model Driven Development (MDD). Tujuan dipilihnya metode MDD ini untuk mengembangkan desain sistem informasi akuntansi sehingga sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan usaha Lily cookies. Tahapan perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang ada pada home industri Lily Cookies melalui pendekatan Model Driven Development (MDD) meliputi:

4.1. Tahap Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini adalah tahap untuk menemukan masalah yang ada di suatu penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah penelitian ini layak untuk dilanjutkan atau tidak. Tahap ini menghasilkan ruang lingkup dalam melakukan analisis dan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi. Dalam tahap ini penulis melakukan penyelidikan awal melalui wawancara dan observasi langsung ke Lily Cookies yang berguna untuk menganalisis operasi bisnis yang sedang berjalan saat ini, termasuk sistem pencatatan penjualan, pencatatan bahan baku, bukti-bukti transaksi, hingga sistem laporan keuangan dan pelaporan lainnya yang sedang berjalan. Dalam penyelidikan tersebut, penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang ada dalam proses bisnis Lily

Cookies diantaranya:

1. Penjualan tunai tidak memiliki nomor nota atau nomor transaksi.
2. Lily Cookies tidak memiliki daftar salesman dan daftar supplier secara tercatat dan terstruktur.
3. Tidak memiliki buku besar.
4. Jumlah transaksi dan data-data penting tidak dapat diketahui secara pasti.
5. Penentuan harga pokok produksi (COGM) dan harga pokok penjualan (COGS), laba rugi sulit dihitung.

4.2. Tahap Analisis Masalah

Tahap ini berguna untuk mengetahui sebab dan akibat dari permasalahan yang sedang terjadi dalam obyek penelitian. Masalah yang terjadi dapat dianalisis dengan menggunakan matriks Sebab-Akibat yang bertujuan untuk mengetahui akar dari permasalahan yang sedang terjadi. Dari hasil analisis, penulis dapat menemukan kebutuhan sistem yang cocok untuk mengatasi masalah yang terjadi pada obyek penelitian.

Analisis Sebab - Akibat dan Usulan Perbaikan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi pada Lily Cookies			
No	Analisis Sebab	Analisis Akibat	Usulan Perbaikan
			Dengan membuat sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi yang terintegrasi sehingga:
1.	Pencatatan nota dan data penting tidak sistematis	a. Penjualan tunai tidak memiliki nomor nota atau nomor transaksi, yang menyebabkan sulitnya menelusur suatu transaksi yang tercatat pada nota.	a. Nota memiliki nomor sehingga transaksi penjualan maupun pembelian urut dan bisa ditelusur
		b. Jumlah transaksi dan data-data penting tidak dapat diketahui secara pasti, yang menjadikan perhitungan omzet, laba kotor, dan lainnya menjadi sulit dilakukan dan diketahui secara pasti.	b. Nota yang urut dapat ditelusur dan dihitung semua jumlahnya agar bisa dicocokkan kembali dengan penjualan yang telah terjadi
2.	Pencatatan data pendukung tidak lengkap dan tidak terstruktur	a. Pemilik usaha tidak memiliki catatan rinci tentang data supplier, yang dapat mempersulit pemilik dalam menghitung hutang usaha	a. Membuat data supplier, karena adanya catatan rinci atas data supplier dapat memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui jumlah hutang usaha yang dimiliki serta mengetahui tanggal jatuh tempo dari masing-masing supplier
3.	Pencatatan akuntansi tidak dilakukan	a. setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini tidak dirinci atau tidak dicatat oleh pemilik sehingga pemilik tidak memiliki buku besar untuk transaksi jual beli dalam kegiatan usaha yang berjalan	a. Membuat nomor akun. Pemilik usaha memiliki catatan dari setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha dan direkap ke dalam masing-masing nomor akun yang ada dalam sistem, hal ini bertujuan untuk menyusun buku besar.
		b. pemilik usaha tidak melakukan pencatatan untuk harga pokok produksi, sehingga pemilik usaha tidak dapat menghitung secara pasti harga pokok produksi dan rugi atau laba dari kegiatan usaha tersebut	b. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, maka input transaksi dan data keuangan lainnya akan secara tersistem menyusun laporan-laporan keuangan yang dibutuhkan pemilik usaha, guna menunjang pengambilan keputusan.

Tabel 4.1. Matriks Analisis Sebab - Akibat

4.3. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis akan menganalisis sistem informasi apa saja yang dibutuhkan untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi pada obyek penelitian.

Home industri Lily Cookies membutuhkan sistem informasi diantaranya masukan (input), proses, dan keluaran (output). Berikut adalah tabel dari kebutuhan sistem informasi Lily Cookies:

Kebutuhan Sistem Akuntansi pada Lily Cookies		
Input	Proses	Output
form menu	pendataan data supplier, data pegawai, dan data pelanggan	laporan supplier
form data supplier	pendataan bahan baku, tenaga kerja, overhead, dan barang jadi	laporan pegawai
form data pelanggan	pendataan transaksi pembelian dan penjualan	laporan pelanggan
form data bahan baku	pendataan biaya produksi atau HPP	laporan piutang
form overhead		laporan hutang
form data tenaga kerja		laporan persediaan bahan baku
form data barang dagang		laporan pemakaian bahan baku
form pembelian		laporan pemakaian tenaga kerja
form retur pembelian		laporan pemakaian overhead
form penjualan		laporan persediaan barang dagang
form retur penjualan		laporan pembelian
form pelunasan piutang		laporan penjualan
form produksi		laporan pelunasan hutang dan piutang
form pemasukan kas		laporan produksi
form pengeluaran kas		laporan laba rugi
form laporan		laporan perubahan ekuitas
		laporan posisi keuangan

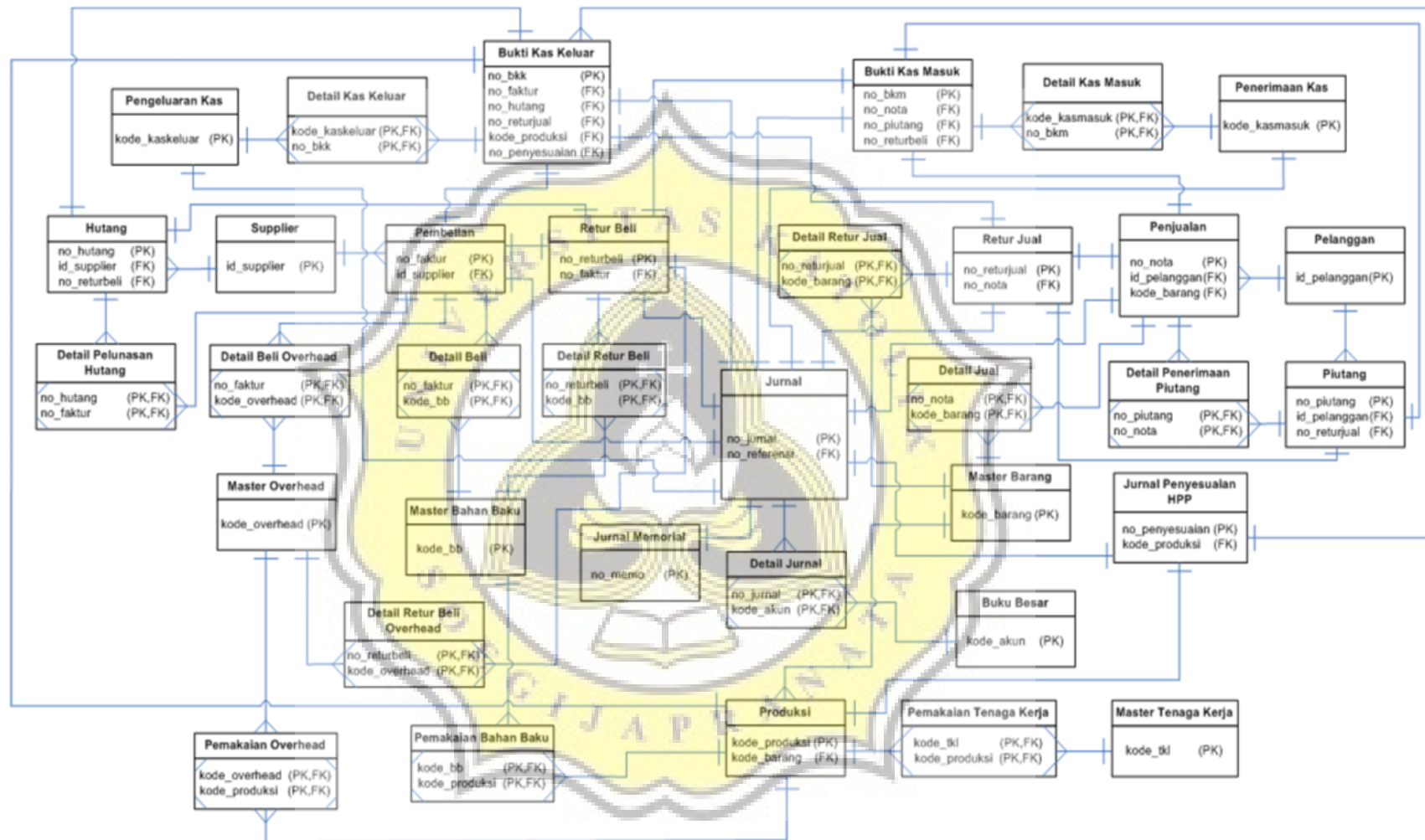
Tabel 4.2. Kebutuhan Sistem Akuntansi

4.4. Tahap Desain

4.4.1. Desain Data

Tahap desain data merupakan permodelan data yang bertujuan untuk memberi petunjuk dalam membuat database. Desain data dapat dilakukan melalui pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD), lalu dilanjutkan dengan menganalisis komponen, struktur, dan relasi tabel-tabel yang diperlukan untuk membuat database. ERD yang diberlakukan pada Lily Cookies adalah:





4.4.2. Struktur Database

Database berguna untuk menjelaskan mengenai rincian dalam bahasa program yang dipakai dalam kegiatan usaha Lily Cookies yang diantaranya susunan komponen, struktur, dan karakteristik data bagi tiap-tiap atribut (field) pada suatu entitas. Berdasarkan penjelasan di atas, struktur database dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tabel Login

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
id_pemilik	Text	10	PK
katasandi	Text	10	PK

2. Tabel Master Barang

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_barang	Text	10	PK
nama_barang	Text	20	
harga_jual	Currency	-	
hpp	Currency	-	
stok	Number	Long integer	

3. Tabel Supplier

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
id_supplier	Text	8	PK
nama_supplier	Text	20	
telepon	Number	Long integer	
alamat	Text	25	
kota	Text	15	

4. Tabel Hutang

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_hutang	Text	10	PK
id_supplier	Text	8	FK
no_returbeli	Text	10	FK
jumlah_hutang	Currency	-	
tanggal_jatuhtempo	Date/Time	-	

5. Tabel Detail Pelunasan Hutang

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_hutang	Text	10	PK; FK
no_faktur	Text	10	FK; FK
id_supplier	Text	8	
tanggal_pelunasan	Date/Time	-	
jumlah_hutang	Currency	-	
pelunasan_hutang	Currency	-	
sisa_hutang	Currency	-	

6. Tabel Pelanggan

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
id_pelanggan	Text	8	PK
nama_pelanggan	Text	20	
telepon	Number	Long integer	
alamat	Text	25	
kota	Text	15	

7. Tabel Piutang

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_piutang	Text	10	PK
id_pelanggan	Text	8	FK
no_returjual	Text	10	FK
jumlah_piutang	Currency	-	
tanggal_jatuhtempo	Date/Time	-	

8. Tabel Detail Penerimaan Piutang

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_piutang	Text	10	PK; FK
no_nota	Text	10	FK; FK
id_pelanggan	Text	8	
tanggal_pelunasan	DateTime	-	
jumlah_piutang	Currency	-	
pelunasan_piutang	Currency	-	
sisa_piutang	Currency	-	

9. Tabel Pembelian

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_faktur	Text	10	PK
id_supplier	Text	8	FK
tanggal_beli	Date/Time	-	
total_beli	Currency	-	
status	Text	-	

10. Tabel Detail Beli

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_faktur	Text	10	PK; FK
kode_bb	Text	10	PK; FK
unit	Number	Long integer	
harga	Currency	-	
total_beli	Currency	-	

11. Tabel Detail Beli Overhead

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_faktur	Text	10	PK; FK
kode_overhead	Text	10	PK; FK
unit	Number	Long Integer	
harga	Currency	-	
total_beli	Currency	-	

12. Tabel Retur Beli

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_returbeli	Text	10	PK
no_faktur	Text	10	FK
id_supplier	Text	8	
tanggal_returbeli	Date/Time	-	
total_returbeli	Currency	-	

13. Tabel Detail Retur Beli

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_returbeli	Text	10	PK; FK
kode_bb	Text	10	FK; FK
unit	Number	Long integer	
harga	Currency	-	
total_returbeli	Currency	-	

14. Tabel Detail Retur Overhead

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_returbeli	Text	10	PK; FK
kode_overhead	Text	10	FK; FK
unit	Number	Long integer	
harga	Currency	-	
total_returbeli	Currency	-	

15. Tabel Master Bahan Baku

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_bb	Text	10	PK
nama_bb	Text	15	
harga_bb	Currency	-	
stok_bb	Number	Long integer	

16. Tabel Pemakaian Bahan Baku

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_bb	Text	10	PK; FK
kode_produksi	Text	10	PK; FK
tanggal_pakai	Date/Time	-	
jumlah_pakai_bb	Number	Long integer	
biaya_bb	Currency	-	
subtotal_bb	Currency	-	

17. Tabel Master Tenaga Kerja

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_tenaker	Text	10	PK
jabatan_staff	Text	10	
nama_tenaker	Text	20	
alamat_tenaker	Text	25	
telepon_tenaker	Number	Long integer	
gaji_harian	Currency	-	
gaji_bulanan	Currency	-	

18. Tabel Pemakaian Tenaga Kerja

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_tenaker	Text	10	PK; FK
kode_produksi	Text	10	PK; FK
tanggal_pakai	Date/Time	-	
biaya_tkl	Currency	-	
subtotal_tenaker	Currency	-	

19. Tabel Master Overhead

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_overhead	Text	10	PK
nama_overhead	Text	20	
harga_overhead	Currency	-	
satuan	Text	20	
tarif_overhead	Currency	-	

20. Tabel Pemakaian Overhead

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_overhead	Text	10	PK; FK
kode_produksi	Text	10	PK; FK
tanggal_pakai	Date/Time	-	
jumlah_pakai_overhead	Number	Long integer	
biaya_overhead	Currency	-	
subtotal_overhead	Currency	-	

21. Tabel Produksi

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_produksi	Text	10	PK
Kode_barang	Text	10	FK
tanggal_mulai	Date/Time	-	
tanggal_selesai	Date/Time	-	
hpp	Currency	-	

22. Tabel Penjualan

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_nota	Text	10	PK
id_pelanggan	Text	8	FK
tanggal_jual	Date/Time	-	
total_jual	Currency	-	
status	Text	-	

23. Tabel Detail Penjualan

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_nota	Text	10	PK; FK
kode_barang	Text	10	PK; FK
unit	Number	Long integer	
harga	Currency	-	
total_jual	Currency	-	

24. Tabel Retur Jual

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_returjual	Text	10	PK
no_nota	Text	10	FK
id_pelanggan	Text	8	
tanggal_returjual	Date/time	-	
total_returjual	Currency	-	

25. Tabel Detail Retur Jual

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_returjual	Text	10	PK; FK
kode_barang	Text	10	FK; FK
unit	Number	Long Integer	
harga	Currency	-	
total_returjual	Currency	-	

26. Tabel Pengeluaran Kas

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_kaskeluar	Text	10	PK
keterangan_biaya	Text	15	
tanggal	Date/Time	-	
jumlah	Currency	-	

27. Tabel Detail Pengeluaran Kas

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_kaskeluar	Text	10	PK; FK
no_bkk	Text	10	FK; FK
keterangan_biaya	Text	15	
jumlah	Currency	-	

28. Tabel Penerimaan Kas

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_kasmasuk	Text	10	PK
keterangan	Text	15	
tanggal	Date/Time	-	
jumlah	Currency	-	

29. Tabel Detail Penerimaan Kas

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_kasmasuk	Text	10	PK; FK
no_bkm	Text	10	FK; FK
keterangan	Text	15	
jumlah	Currency	-	

30. Tabel Penyesuaian HPP

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_penyesuaian	Text	10	PK
kode_produksi	Text	10	FK
tanggal	Date/Time	-	
periode	Text	15	
bop_dibebankan	Currency	-	
nbop_sesungguhnya	Currency	-	
selisih	Currency	-	

31. Tabel Jurnal Memorial

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_memo	Text	10	PK
tanggal	Date/Time	-	
keterangan	Text	30	
jumlah	Currency	-	

32. Tabel Buku Besar

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
kode_akun	Text	10	PK
nama_akun	Text	20	
saldo_awal	Currency	-	
debit	Currency	-	
kredit	Currency	-	
saldo_akhir	Currency	-	

33. Tabel Jurnal

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_jurnal	Text	10	PK
no_referensi	Text	10	FK
kategori_jurnal	Text	15	
tanggal	Date/Time	-	
keterangan	Text	30	

34. Tabel Detail Jurnal

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_jurnal	Text	10	PK; FK
kode_akun	Text	10	PK; FK
debit	Currency	-	
kredit	Currency	-	

35. Tabel Bukti Pemasukan Kas

Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_bkm	Text	10	PK
no_nota	Text	10	FK
no_piutang	Text	10	FK
no_returbeli	Text	10	FK
tanggal_masuk	Date/Time	-	
keterangan	Text	50	
jumlah	Currency	-	

36. Tabel Bukti Pengeluaran Kas

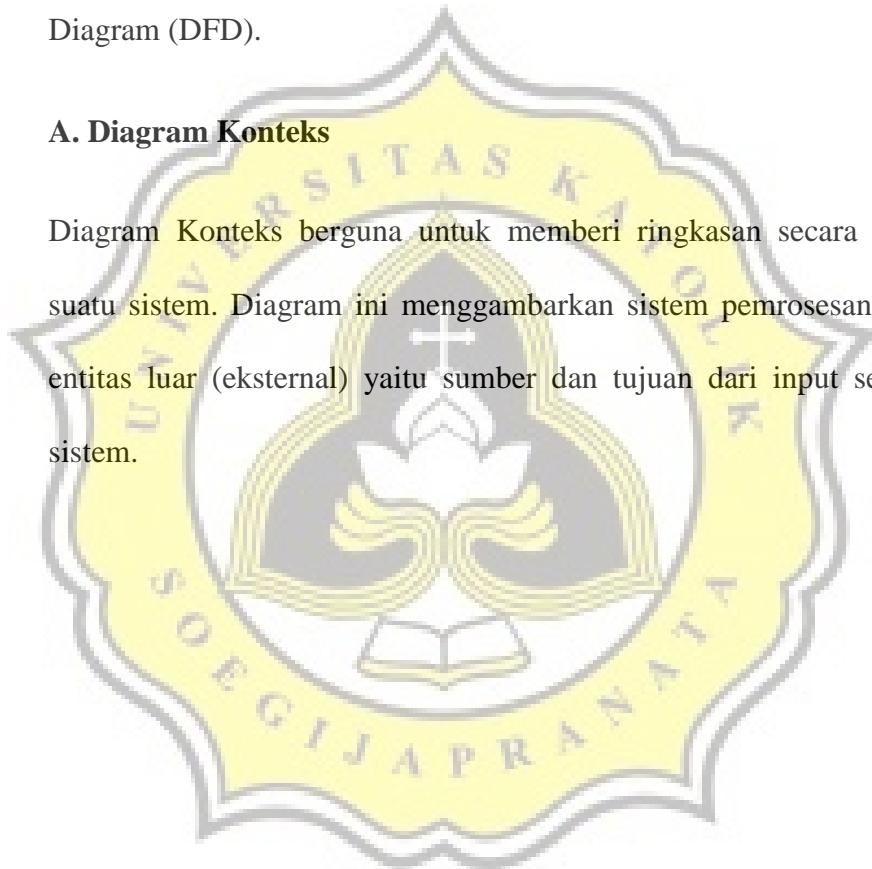
Atribut	Data Type	Field Size	Keterangan
no_bkk	Text	10	PK
no_faktur	Text	10	FK
no_hutang	Text	10	FK
no_returjual	Text	10	FK
kode_produksi	Text	10	FK
no_penyesuaian	Text	10	FK
tanggal_keluar	Date/Time	-	
keterangan	Text	30	
jumlah	Currency	-	

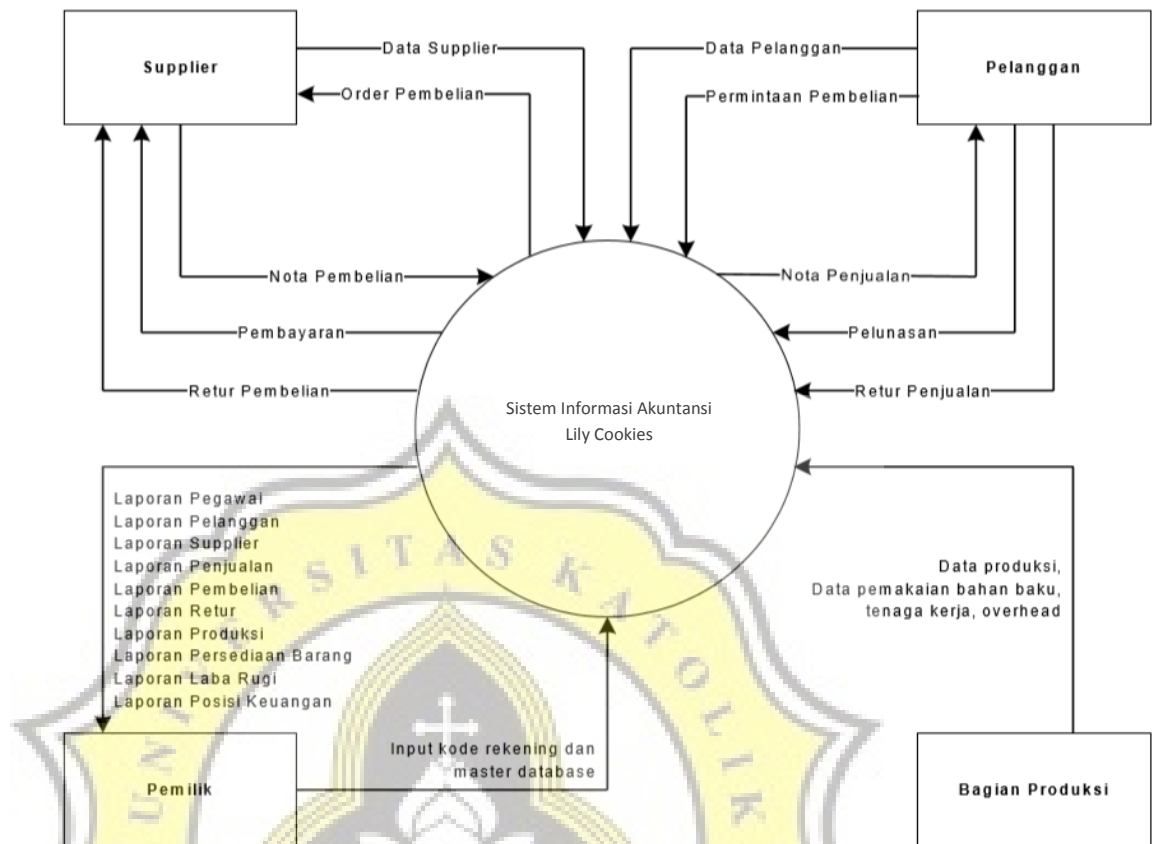
4.4.3. Desain Proses

Desain proses menjelaskan mengenai proses pengolahan data berupa input database menjadi output yang disesuaikan dengan aliran data yang bersangkutan. Desain ini dapat dilakukan melalui pembuatan diagram konteks, lalu membuat dekomposisi sistem, dan membuat Data Flow Diagram (DFD).

A. Diagram Konteks

Diagram Konteks berguna untuk memberi ringkasan secara detail atas suatu sistem. Diagram ini menggambarkan sistem pemrosesan data serta entitas luar (eksternal) yaitu sumber dan tujuan dari input serta output sistem.





Gambar 4.2. Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan rancangan sistem pada contex diagram ini adalah untuk menjelaskan mengenai sistem informasi yang terjadi pada Lily Cookies

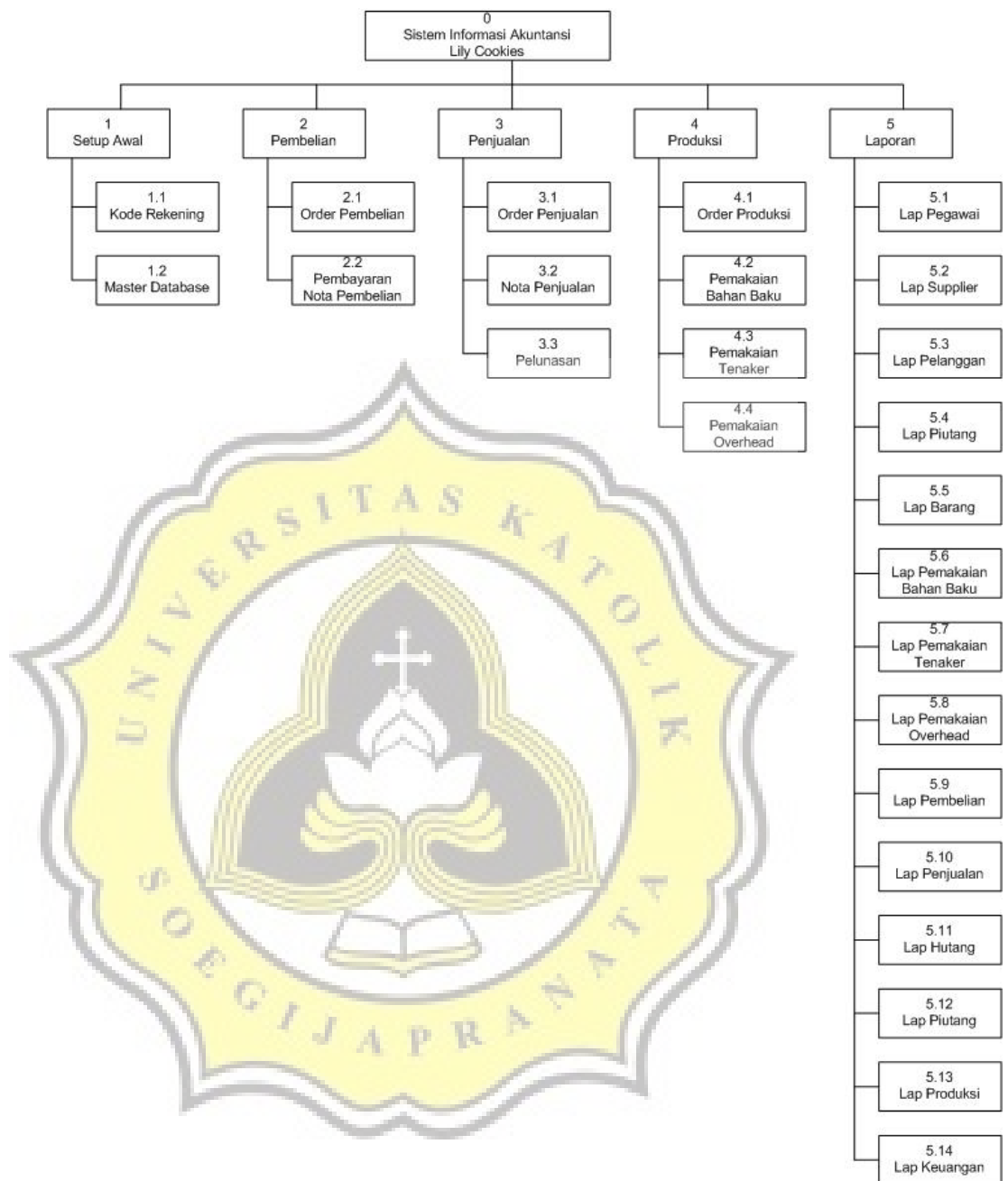
1. Supplier memberikan data supplier dan nota pembelian untuk diinput dalam sistem informasi kegiatan usaha Lily Cookies, lalu sistem akan mengolah data tersebut dan menghasilkan output berupa daftar supplier, laporan pembelian, laporan hutang, dan pengeluaran kas.
2. Pelanggan memberikan data pelanggan dan transaksi penjualan untuk diinput dalam sistem informasi Lily Cookies, lalu sistem

akan mengolah data tersebut dan menghasilkan output berupa data pelanggan, laporan penjualan, laporan piutang, serta laporan penerimaan kas.

3. bagian produksi memberikan data pemakaian bahan baku, data pemakaian produksi, data pemakaian biaya overhead, dan tenaga kerja untuk diinput ke dalam sistem informasi Lily Cookies, lalu sistem akan memproses data tersebut dan menghasilkan output berupa laporan produksi, laporan persediaan barang jadi, dan laporan harga pokok produksi.
4. semua laporan yang telah dihasilkan sistem akan dirangkum oleh pemilik usaha dan sistem akan mengolah semua output tersebut sehingga dapat menghasilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

B. Dekomposisi Sistem

Dekomposisi sistem merupakan tahapan untuk menjelaskan sistem ke dalam subsistem-subsistem yang ada untuk menggambarkan secara rinci setiap bagian dari sistem yang akan dikembangkan.



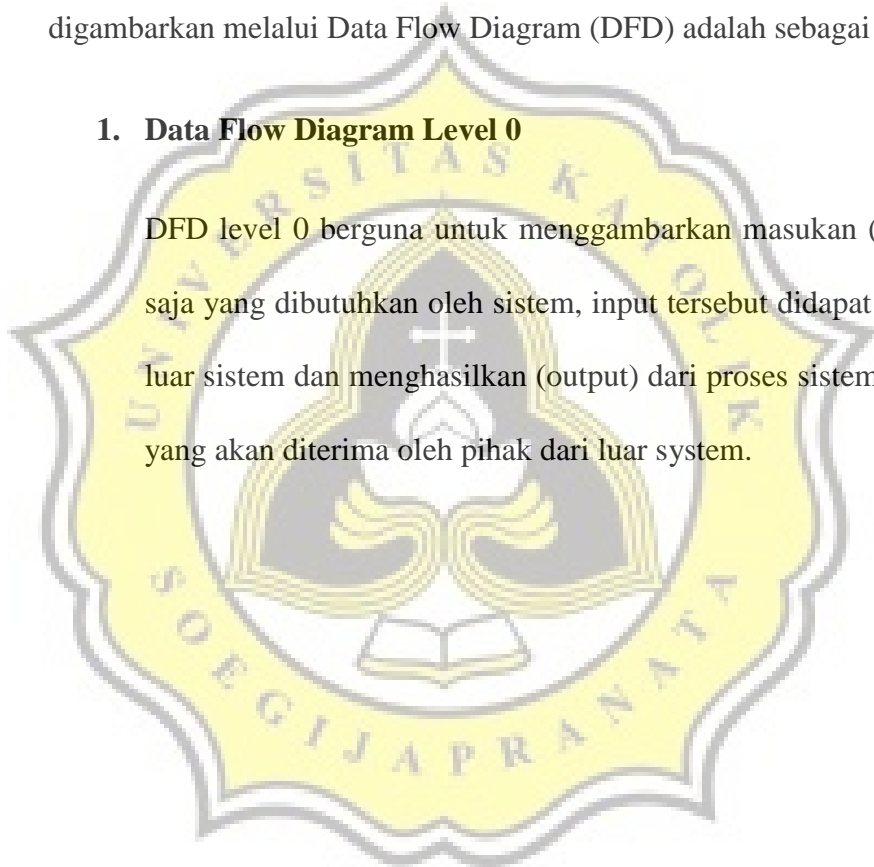
Gambar 4.3. Dekomposisi Sistem Informasi Akuntansi

C. Data Flow Diagram (DFD)

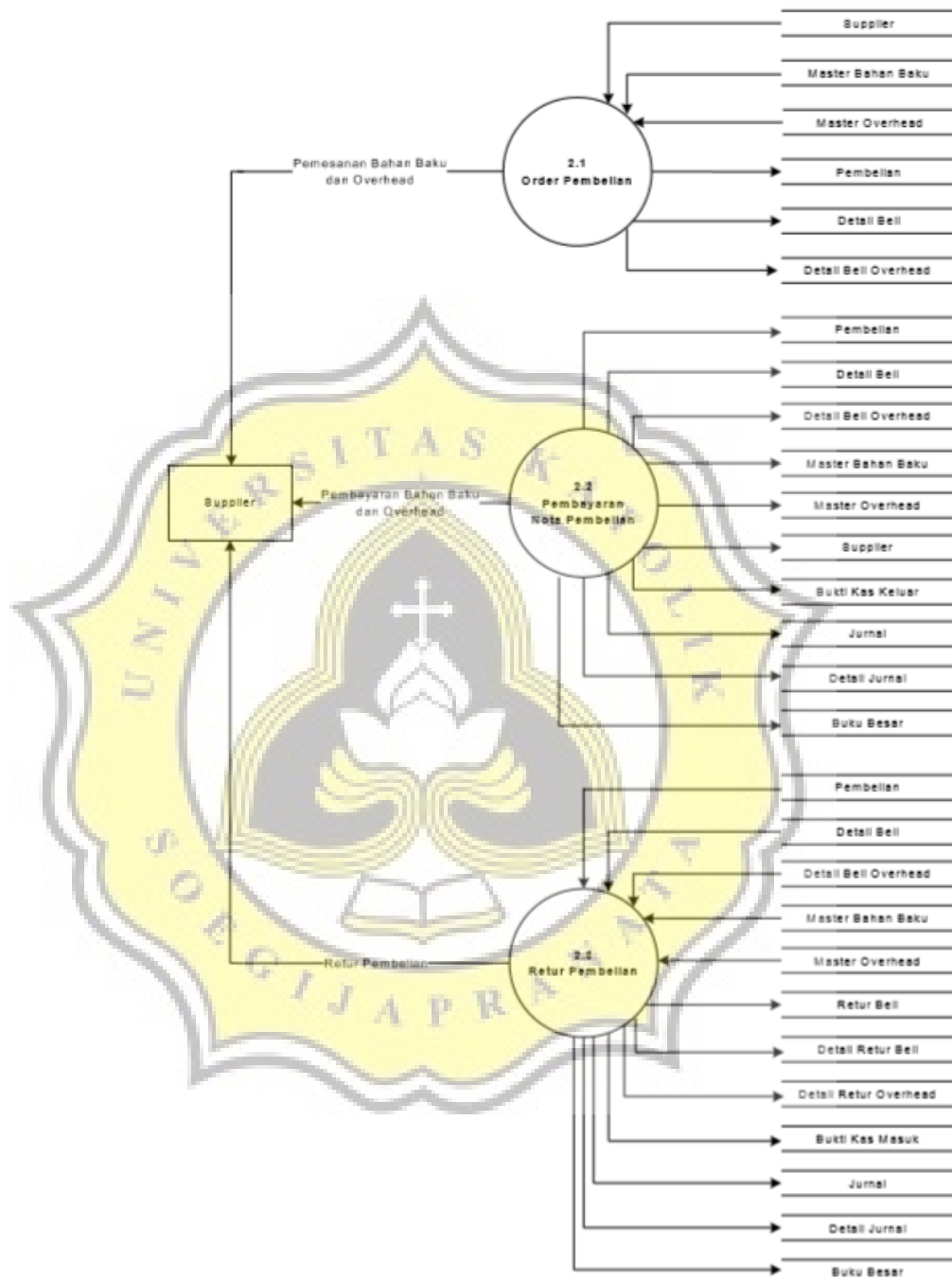
Data Flow Diagram (DFD) bertujuan untuk menjelaskan mengenai arus data yang ada dalam sebuah organisasi dalam bentuk grafis. Desain DFD mengacu pada diagram konteks dan dekomposisi sistem yang telah terbuat dari langkah sebelumnya. Aliran data pada Lily Cookies yang digambarkan melalui Data Flow Diagram (DFD) adalah sebagai berikut:

1. Data Flow Diagram Level 0

DFD level 0 berguna untuk menggambarkan masukan (input) apa saja yang dibutuhkan oleh sistem, input tersebut didapat dari pihak luar sistem dan menghasilkan (output) dari proses sistem akuntansi yang akan diterima oleh pihak dari luar system.



2. Data Flow Diagram Level 1 Subsistem Pembelian

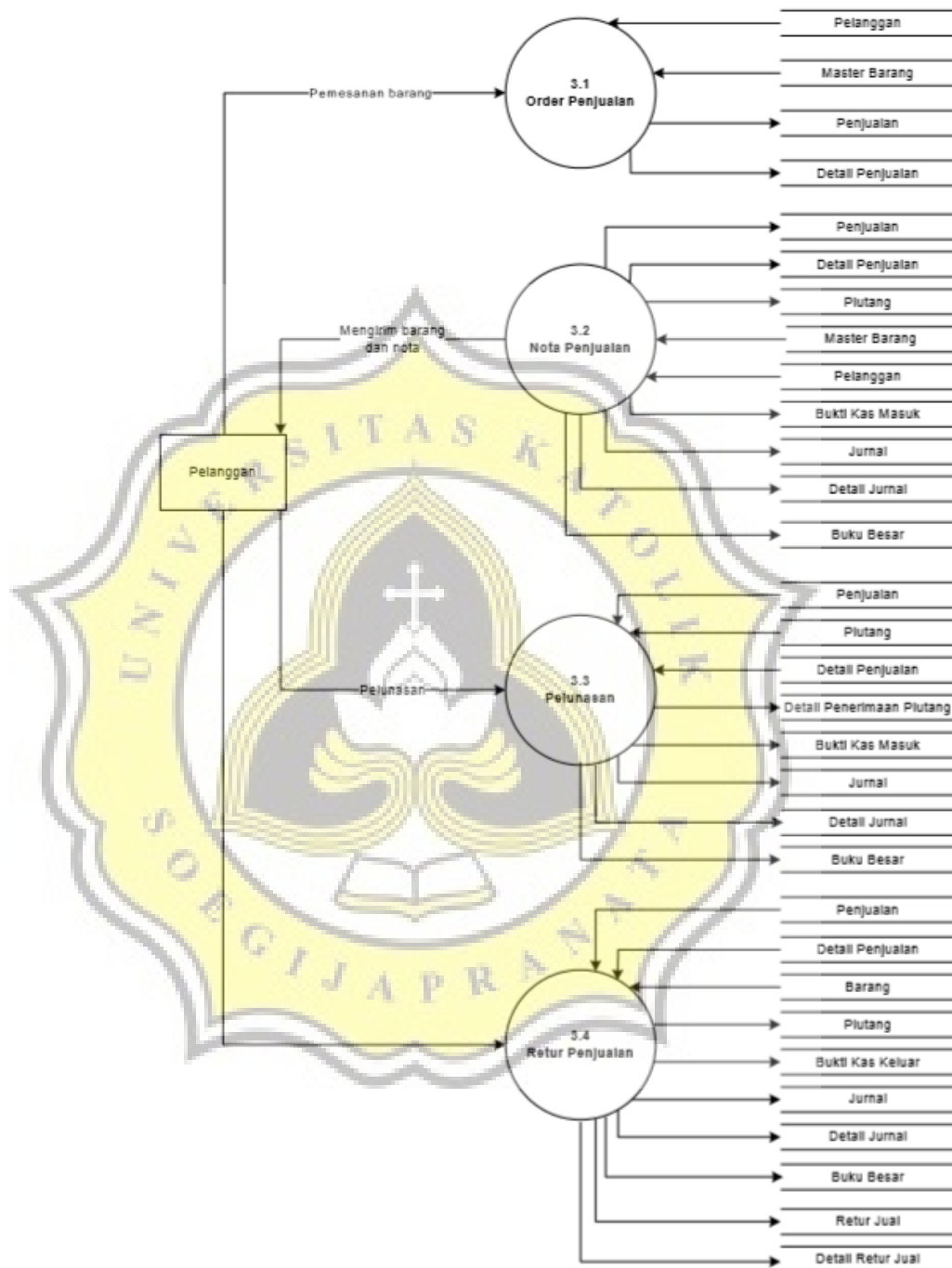


Gambar 4.5. DFD Level 1 Subsistem Pembelian

DFD level 1 Subsistem pembelian memiliki dua tahapan, yaitu proses pembelian dan proses pembayaran.

- proses pembelian membutuhkan data supplier, data bahan baku, dan juga data overhead. Lalu dalam proses ini, data sistem akan menyimpannya dalam data pembelian, detail beli, dan detail beli overhead. Saat order terjadi, maka tabel pembelian akan menunjukkan kondisi Open yang berarti order sedang dilakukan namun status pemilik belum menerima pesanan dan belum melakukan pembayaran.
- proses pembayaran nota pembelian akan dicatat pada database pembelian, detail beli, dan detail beli overhead, master bahan baku, master supplier, master kas keluar, jurnal, dan buku besar. Saat pemilik telah melakukan pembayaran, status pada form pembelian akan berubah menjadi Close.

3. Data Flow Diagram Level 1 Subsistem Penjualan

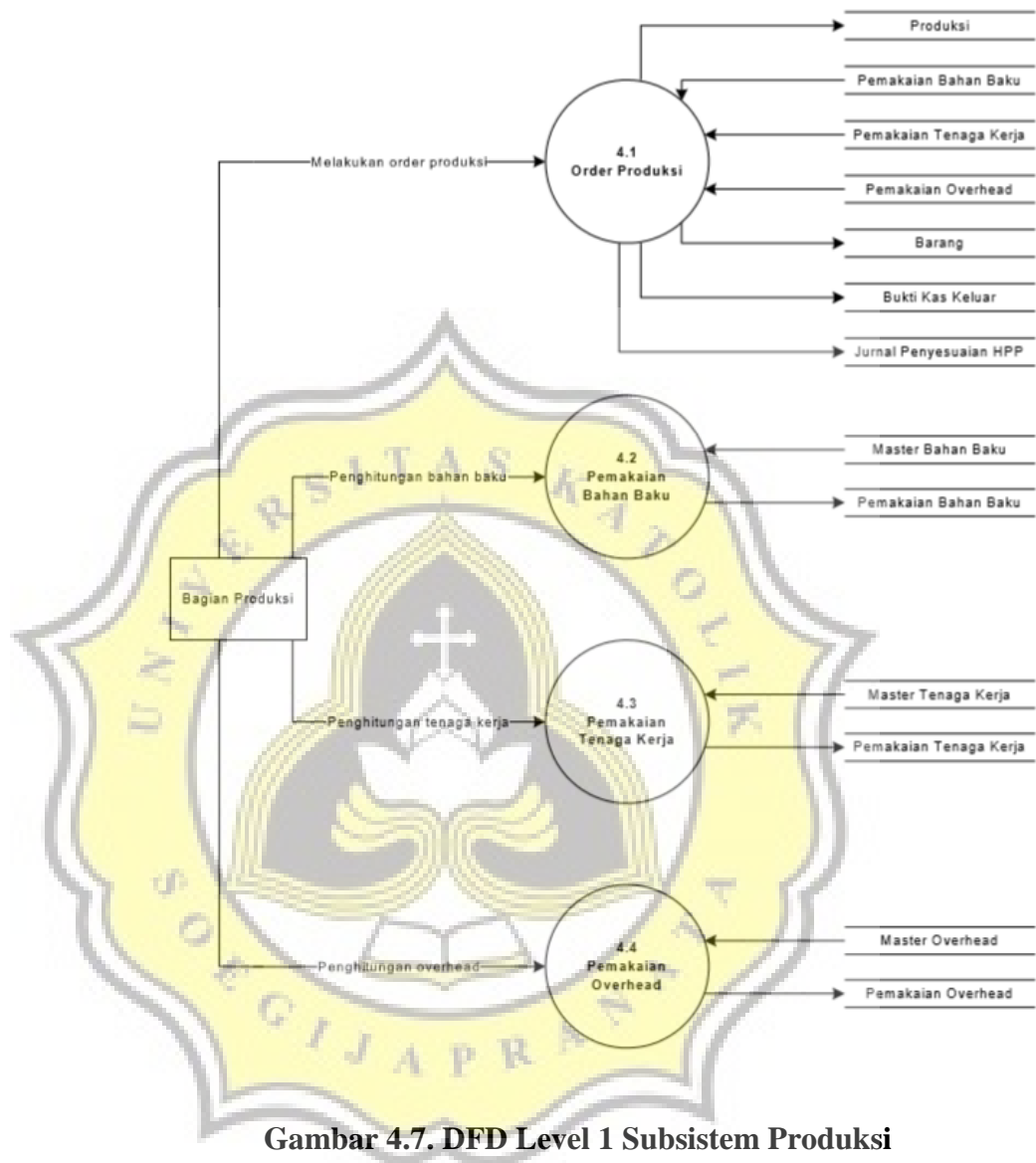


Gambar 4.6. DFD Level 1 Subsistem Penjualan

DFD level 1 subsistem penjualan menjelaskan tiga proses tahapan, diantaranya proses order penjualan, proses input penjualan, dan proses pembayaran.

- Dalam proses order penjualan memerlukan database pelanggan dan master barang. Selanjutnya order akan disimpan dalam database penjualan. Saat melakukan order, kondisi pada tabel penjualan akan berada pada posisi Open.
- Input nota penjualan akan dicatat dan disimpan pada database penjualan, piutang (bila penjualan secara kredit), master barang, pelanggan, dan kas masuk (bila penjualan tunai).
- proses pembayaran memerlukan database penjualan dan piutang, selanjutnya proses ini dicatat dalam database penerimaan piutang dan aliran kas masuk.

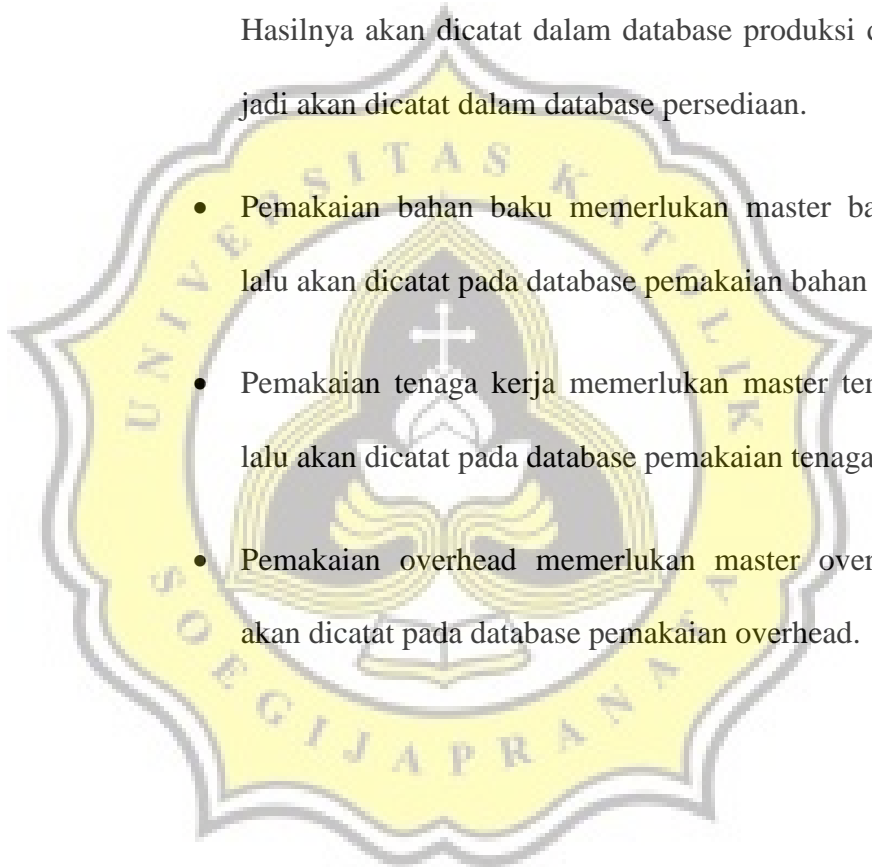
4. Data Flow Diagram Level 1 Subsistem Produksi



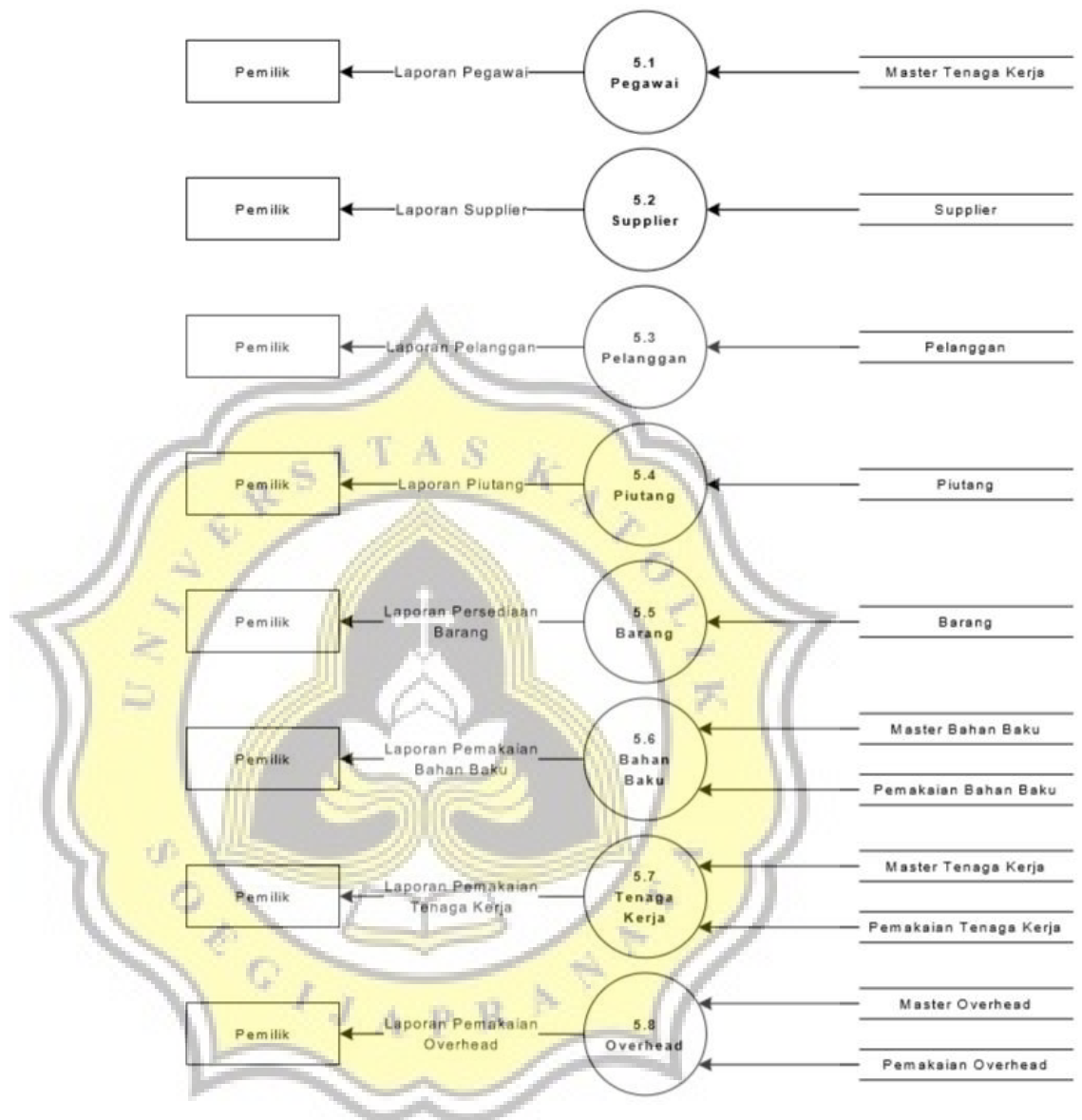
Gambar 4.7. DFD Level 1 Subsistem Produksi

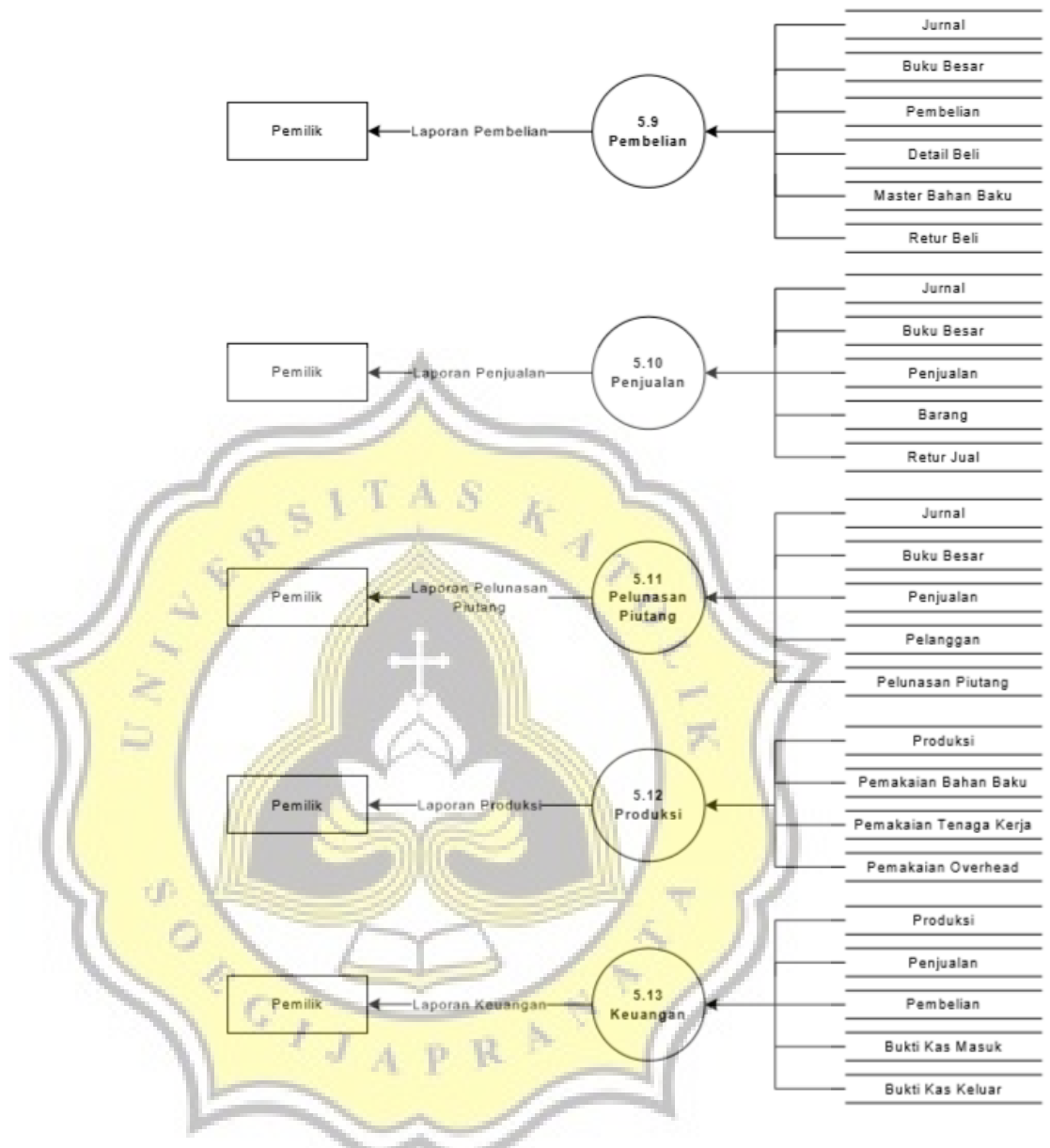
Terdapat empat proses dalam DFD level 1 subsistem produksi, diantaranya order produksi, pemakaian bahan baku, pemakaian tenaga kerja, dan pemakaian overhead.

- Order produksi memerlukan database pemakaian bahan baku, database overhead, dan pemakaian tenaga kerja. Hasilnya akan dicatat dalam database produksi dan barang jadi akan dicatat dalam database persediaan.
- Pemakaian bahan baku memerlukan master bahan baku, lalu akan dicatat pada database pemakaian bahan baku.
- Pemakaian tenaga kerja memerlukan master tenaga kerja, lalu akan dicatat pada database pemakaian tenaga kerja.
- Pemakaian overhead memerlukan master overhead, lalu akan dicatat pada database pemakaian overhead.



5. Data Flow Diagram Level 1 Subsistem Laporan





Gambar 4.8. DFD Level 1 Subsistem Laporan

4.4.4. Desain Interface

Interface merupakan alat perantara antara pemakai (user) dengan program sistem informasi (software). Desain interface meliputi form-form yang dipakai sebagai tampilan program pada layar monitor computer pemakai. Tahap ini akan dibangun desain interface input yang merupakan tampilan form-form dan pengendalian masukannya, serta interface output yang merupakan tampilan hasil proses sistem informasi akuntansi Lily Cookies.

4.4.4.1 Desain Form

a. Form Login

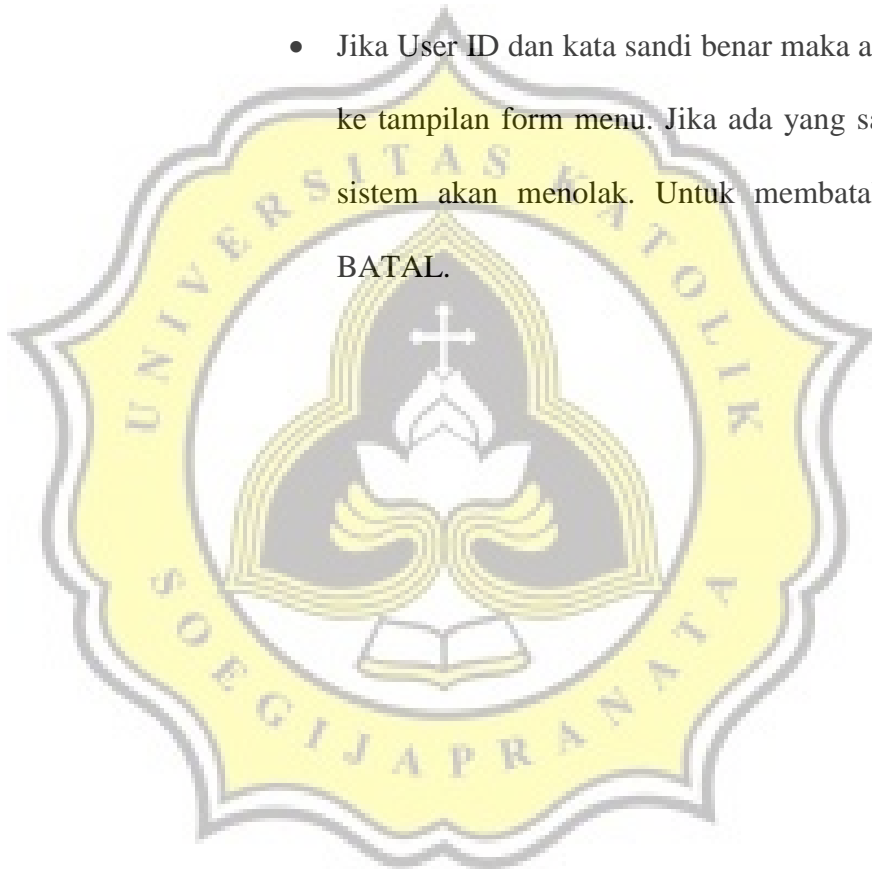
Form Login merupakan tampilan awal untuk masuk ke dalam sistem.



Nama Field	Kendali Input	Ket.
id_pemilik	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
katasandi	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)

Langkah Penggunaan:

- Isilah ID di field User ID.
- Masukan kata sandi atau password yang sesuai.
- Setelah semua field diisi, maka klik tombol LOGIN.
- Jika User ID dan kata sandi benar maka akan masuk ke tampilan form menu. Jika ada yang salah, maka sistem akan menolak. Untuk membatalkan, Klik BATAL.



b. Form Menu

Form menu ialah form untuk menampilkan menu-menu yang ada dalam sistem.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
Form	Reference Check	Data berhubungan dengan data yang dipilih

Langkah Penggunaan:

Untuk masuk ke form, User dapat meng-klik tombol form yang diperlukan atau dikehendaki.

c. Form Barang

Form barang digunakan untuk input data dan melihat data yang sudah ada tentang barang yang dihasilkan dari proses produksi Lily Cookies.

The screenshot shows a software window titled 'Form Barang' with a yellow background and the 'LILY COOKIES' logo. On the left, there are seven input fields with labels: 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Kode Produksi', 'Tanggal Produksi', 'Harga Pokok', 'Harga Jual', and 'Stok Barang'. On the right, there is a table with the following columns: 'Nama Barang', 'Kode Produksi', 'Tanggal Produksi', 'Harga Pokok', 'Harga Jual', and 'Stok Barang'. Below the table, there are four buttons: 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', and 'Kembali'. A large, faint watermark of a university crest is visible in the background.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
kode_barang	Completeness Check Redundansi Tes	Field harus terisi (tidak boleh kosong) Sistem akan otomatis menolak jika ID sama
nama_barang	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
kode_produksi	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
tanggal_produksi	Format Mask	dd/mm/yyyy
hpp	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
harga_jual	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
stok	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan:

- User meng-input data barang yang dapat dimulai dari nama barang, kode produksi, tanggal produksi, harga pokok produksi, harga jual, dan stok.
- Setelah selesai meng-input, untuk menyimpan data maka klik tombol SIMPAN. Data akan tersimpan di *database*. Bila ada kode barang yang ingin dihapus, maka User dapat meng-klik tombol HAPUS.

d. Form Supplier

Form supplier dipakai guna meng-input dan melihat data yang sudah ada tentang supplier dari Lily Cookies.

The screenshot shows a software window titled "Supplier" with a subtitle "Form Supplier". The window has a yellow background. On the left side, there are five input fields: "ID Supplier" (a dropdown menu), "Nama Supplier", "Alamat", "Kota", and "Telepon". To the right of these fields is a table with three columns: "Nama Supplier", "Alamat", and "Telepon". The table has a header row with yellow background and one empty data row below it. At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Edit", "Hapus", and "Keluar". The text "LILY COOKIES" is displayed in a large, stylized font in the center of the window.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
id_supplier	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika ID sama
	Sequence Check	ID harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
nama_supplier	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
alamat	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
kota	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
telepon	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan:

- User memasukkan data supplier dimulai dari ID supplier, nama supplier, alamat, kota, dan telepon.
- Setelah selesai meng-input maka klik tombol SIMPAN, maka data tersebut akan tersimpan di *database*. Bila ada ID supplier yang ingin dihapus, maka dapat meng-klik tombol HAPUS.

e. Form Pelanggan

Form pelanggan dipakai guna meng-input dan melihat data yang sudah ada tentang pelanggan Lily Cookies, serta menelusur saldo piutang yang dimiliki pelanggan tersebut.

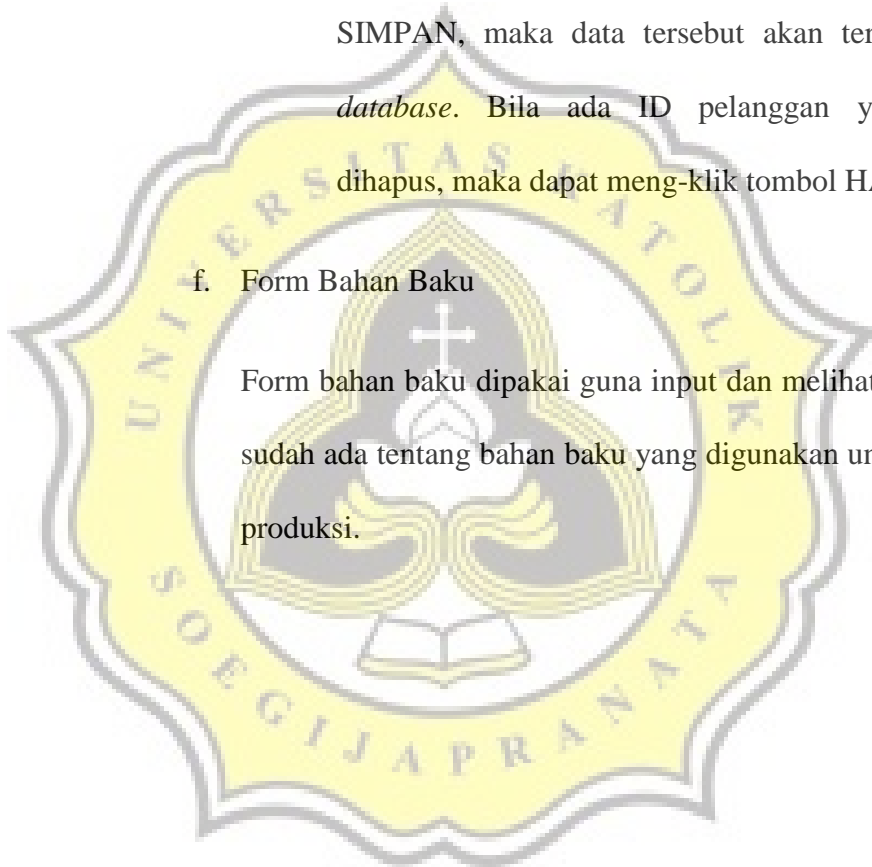
Nama Field	Kendali Input	Ket.
id_pelanggan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika ID sama
	Sequence Check	ID harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
nama_pelanggan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
alamat	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
kota	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
telepon	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
jumlah_piutang	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
tanggal_jatuhtempo	Format Mask	dd/mm/yyyy

Langkah Penggunaan:

- User input data pelanggan yaitu ID pelanggan, nama pelanggan, alamat, kota, telepon, saldo piutang, dan tanggal jatuh tempo.
- Setelah selesai meng-input maka klik tombol SIMPAN, maka data tersebut akan tersimpan di *database*. Bila ada ID pelanggan yang ingin dihapus, maka dapat meng-klik tombol HAPUS.

f. Form Bahan Baku

Form bahan baku dipakai guna input dan melihat data yang sudah ada tentang bahan baku yang digunakan untuk proses produksi.



Nama Field	Kendali Input	Ket.
kode_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika kode sama
	Sequence Check	kode harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
nama_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
harga_bb	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
stok_bb	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan:

- User melakukan input data bahan baku dimulai dari kode bahan baku, nama bahan baku, harga bahan baku, dan stok bahan baku.
- Setelah selesai meng-input maka klik tombol SIMPAN, maka data tersebut akan tersimpan di database. Bila ada kode bahan baku yang ingin dihapus, maka dapat mengklik tombol HAPUS.

g. Form Tenaga Kerja

Form tenaga kerja dipakai guna input data dan melihat data yang sudah ada tentang tenaga kerja yang dimiliki Lily Cookies.

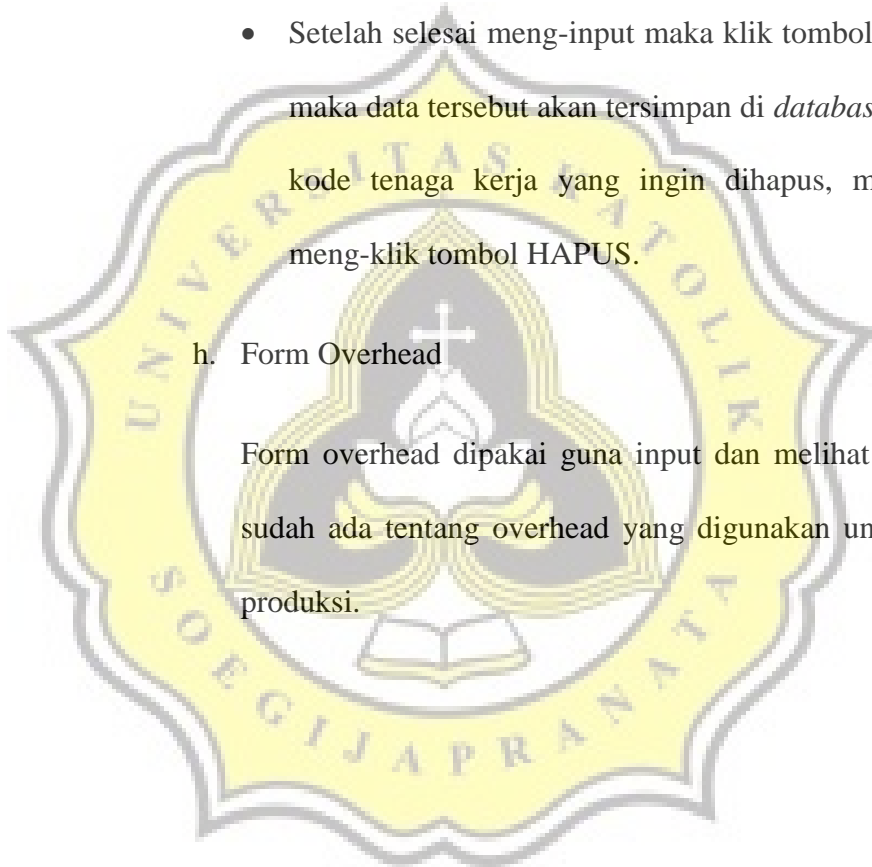
Nama Field	Kendali Input	Ket.
kode_tenaker	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika kode sama
	Sequence Check	kode harus urut (tidak boleh acak atau lompat)
jabatan_staff	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
nama_tenaker	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
alamat_tenaker	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
telepon_tenaker	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
gaji_harian	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
gaji_bulanan	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan:

- User input data tenaga kerja dimulai dari kode tenaga kerja, nama tenaga kerja, alamat, telepon, dan gaji per hari. Ada dua tipe jabatan pada Lily Cookies yakni staff penjualan dan staff produksi.
- Setelah selesai meng-input maka klik tombol **SIMPAN**, maka data tersebut akan tersimpan di *database*. Bila ada kode tenaga kerja yang ingin dihapus, maka dapat meng-klik tombol **HAPUS**.

h. Form Overhead

Form overhead dipakai guna input dan melihat data yang sudah ada tentang overhead yang digunakan untuk proses produksi.



Nama Field	Kendali Input	Ket.
kode_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika kode sama
	Sequence Check	kode harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
nama_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
satuan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
tarif_overhead	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan:

- User input data overhead dimulai dari kode overhead, nama overhead, satuan, dan tarif overhead.
- Setelah selesai meng-input maka klik tombol SIMPAN, maka data tersebut akan tersimpan di *database*. Bila ada kode overhead yang ingin dihapus, maka dapat mengklik tombol HAPUS.

i. Form Pembelian

Form pembelian dipakai guna meng-input data dan melihat data tentang pembelian yang dilakukan.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_faktur	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harus urut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_beli	Format Mask	dd/mm/yyyy
id_supplier	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel supplier, user memilih
nama_supplier	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
kode_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel bahan baku, user memilih
nama_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
kode_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel overhead, user memilih
nama_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
unit	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
harga_bb / harga_overhead	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
total_beli	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	Subtotal = unit * (harga_bb atau harga_overhead)
status	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)

Langkah Penggunaan:

- User mengisi nomor faktur beli dan tanggal faktur beli.
- Input ID supplier yang dikehendaki, lalu nama supplier secara otomatis akan muncul sesuai dengan ID supplier tersebut. Contohnya jika memasukkan ID supplier yaitu S-01, maka akan muncul di field nama supplier CV Tjipta Kencana.
- Input kode bahan baku yang dikehendaki, lalu nama bahan baku secara otomatis akan muncul sesuai dengan kode bahan baku tersebut. Contohnya jika memasukkan kode bahan baku yaitu S-01, maka akan muncul di field nama bahan baku CV Tjipta Kencana.
- Input unit bahan baku yang akan dibeli dan input harga maka program akan memunculkan jumlahnya secara total dan otomatis. Contohnya, masukkan unit beli yaitu 20, harga Rp 143.000, maka di field subtotal akan muncul Rp 2.860.000,00.
- Pilih status pembelian. Pilih status open untuk melakukan order pembelian. Apabila barang sudah diterima dan sudah dibayar maka status akan diubah menjadi close.

- Setelah selesai, user meng-klik tombol SIMPAN dan data akan tersimpan dalam tabel pembelian. Jika ingin menghapus, klik tombol HAPUS.

j. Form Retur Pembelian

Form retur pembelian dipakai guna meng-input dan melihat data yang sudah ada tentang retur pembelian yang dilakukan.

The screenshot shows a software window titled "Retur Pembelian" with a yellow background. The window contains a form titled "Form Retur Pembelian" for "LILY COOKIES". The form has two columns of input fields. The left column includes "No Retur Beli", "Tanggal Retur", "No Faktur", and "ID Supplier" (a dropdown menu). The right column includes "Kode Bahan Baku" (a dropdown menu), "Nama Bahan Baku", "Kode Overhead" (a dropdown menu), "Nama Overhead", "Unit", "Harga", and "Total Retur". Below the form are four buttons: "Simpan", "Edit", "Hapus", and "Keluar". At the bottom of the window is a table with the following columns: "No Retur", "Tanggal Retur", "No Faktur", "ID Supplier", "Nama Barang", and "Total Retur". The table is currently empty.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_returbeli	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_returbeli	Format Mask	dd/mm/yyyy
no_faktur	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel pembelian, user memilih
id_supplier	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel supplier, user memilih
kode_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel bahan baku, user memilih
nama_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
kode_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel overhead, user memilih
nama_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
harga_bb	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
total_returbeli	Reasonabel Check	Subtotal = unit * harga_bb

Langkah Penggunaan:

- User mengisi nomor retur beli dan tanggal retur beli
- Masukkan nomor faktur yang dikehendaki dan ID supplier secara otomatis akan muncul. Contohnya jika memasukkan nomor faktur yaitu PB-01, maka akan muncul secara otomatis di field ID supplier S-01.
- Lalu masukkan kode bahan baku yang akan diretur dan nama bahan baku secara otomatis akan muncul. Contohnya jika memasukkan kode bahan baku BB-

01, maka di field nama bahan baku akan muncul Tepung Naga Merah.

- Lalu masukkan unit bahan baku yang akan diretur maka harga secara otomatis akan muncul dan program akan memunculkan juga jumlah retur tanpa harus menghitung dengan manual. Contohnya jika memasukkan unit retur beli yaitu 2, harga Rp 143.000, maka di field total retur akan muncul Rp 286.000,00.
- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN dan data akan tersimpan dalam tabel retur pembelian. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.

k. Form Penjualan

LILY COOKIES

Form Penjualan

No Nota: Unit:

Tanggal Jual: Harga:

Kode Barang: Sub Total:

Kode Produksi: Pembayaran: ☐ Tunai ☐ Kredit

ID Pelanggan: Status:

Nama Pelanggan:

No Nota	Tanggal Jual	Nama Barang	Kode Produksi	Nama Pelanggan	Harga	Unit	Sub Total	Pembayaran	Status

Form penjualan dipakai guna meng-input dan melihat data yang sudah ada tentang penjualan yang dilakukan.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_nota	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harus urut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_jual	Format Mask	dd/mm/yyyy
kode_barang	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel barang, user memilih
kode_produksi	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel produksi, user memilih
id_pelanggan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel pelanggan, user memilih
nama_pelanggan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
unit	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
harga	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
total_jual	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	Subtotal = unit * harga_barang
jenis_pembayaran	Validity Check	Pilih salah satu option
status	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)

Langkah Penggunaan:

- User mengisi nomor nota jual dan tanggal nota jual.
- Input kode barang dan kode produksi yang dikehendaki untuk dijual.
- Input ID pelanggan yang dikehendaki, maka nama pelanggan secara otomatis akan muncul pada field nama pelanggan. Contohnya jika memasukkan kode

pelanggan P-01, maka akan muncul pada field nama pelanggan Toko Sami Sami.

- Input unit barang serta harga barang yang dijual, maka perhitungan subtotal akan terhitung dan muncul secara otomatis. Contohnya jika masukkan unit 30 dan harga barang 63.000, maka akan muncul angka pada field subtotal sebesar 1.890.000.
- User memilih jenis pembayarannya, apakah dijual secara tunai atau dijual secara kredit. Lalu, pilih status penjualan, apabila masih dalam proses menerima order penjualan maka status penjualan adalah Open, jika apabila barang sudah dikirim dan sudah ada pelunasan oleh pelanggan maka status akan diubah menjadi Close.
- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN dan data akan tersimpan dalam tabel penjualan. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.

1. Form Retur Penjualan

Form penjualan dipakai guna meng-input dan melihat data yang sudah ada tentang penjualan yang dilakukan.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_returjual	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_returjual	Format Mask	dd/mm/yyyy
no_nota	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel penjualan, user memilih
id_pelanggan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel pelanggan, user memilih
kode_barang	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel barang, user memilih
nama_barang	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
unit	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
harga	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
total_returjual	Reasonable Check	Subtotal = unit * harga_jual

Langkah Penggunaan:

- User menginput field nomor retur jual dan tanggal retur jual.

- Input nomor nota yang dikehendaki, maka ID pelanggan akan secara otomatis akan muncul.

Contohnya jika memasukkan nomor nota yaitu PJ-001, maka akan muncul di field ID pelanggan secara otomatis P-01).

- Lalu, masukkan kode barang yang diretur dan nama barang secara otomatis akan muncul pada field nama barang. Lalu, masukkan unit barang yang akan diretur maka harga secara otomatis akan muncul dan program akan memunculkan pula jumlah retur yang sudah terhitung secara otomatis.

Contohnya jika memasukkan unit retur jual yaitu 5, harga Rp 63.000, maka di field total retur akan muncul Rp 315.000,00.

- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN dan data akan tersimpan dalam tabel penjualan. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.

m. Form Pelunasan Piutang

Form pelunasan piutang dipakai guna meng-input data dan melihat data yang sudah ada tentang pelunasan piutang yang dilakukan oleh pelanggan Lily Cookies.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_piutang	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harus urut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_pelunasan	Format Mask	dd/mm/yyyy
no_nota	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel penjualan, user memilih
id_pelanggan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel pelanggan, user memilih
nama_pelanggan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
jumlah_piutang	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
pelunasan	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
sisa_piutang	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	Sisa piutang = jumlah_piutang - pelunasan

Langkah Penggunaan :

- User meng-input nomor piutang dan tanggal pelunasan.
- User dapat menginput nomor nota yang dikehendaki maka ID pelanggan dengan jumlah piutang yang dimilikinya akan secara otomatis muncul pada layar. Contohnya jika memasukkan nomor nota yaitu PJ-001, maka akan muncul di field ID pelanggan P-01 dan jumlah piutang Rp 1.575.000,00).
- User mengisi jumlah pembayaran yang dibayar pelanggan. Lalu, sisa piutang secara otomatis akan muncul. Contohnya jika mengisi jumlah pelunasan yaitu sebesar Rp 1.575.000,00 maka sisa piutang otomatis akan muncul sebesar Rp 0.
- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.

n. Form Pelunasan Hutang

Form pelunasan hutang dipakai guna meng-input data dan melihat data yang sudah ada tentang pelunasan hutang yang dilakukan oleh pemilik Lily Cookies kepada supplier.

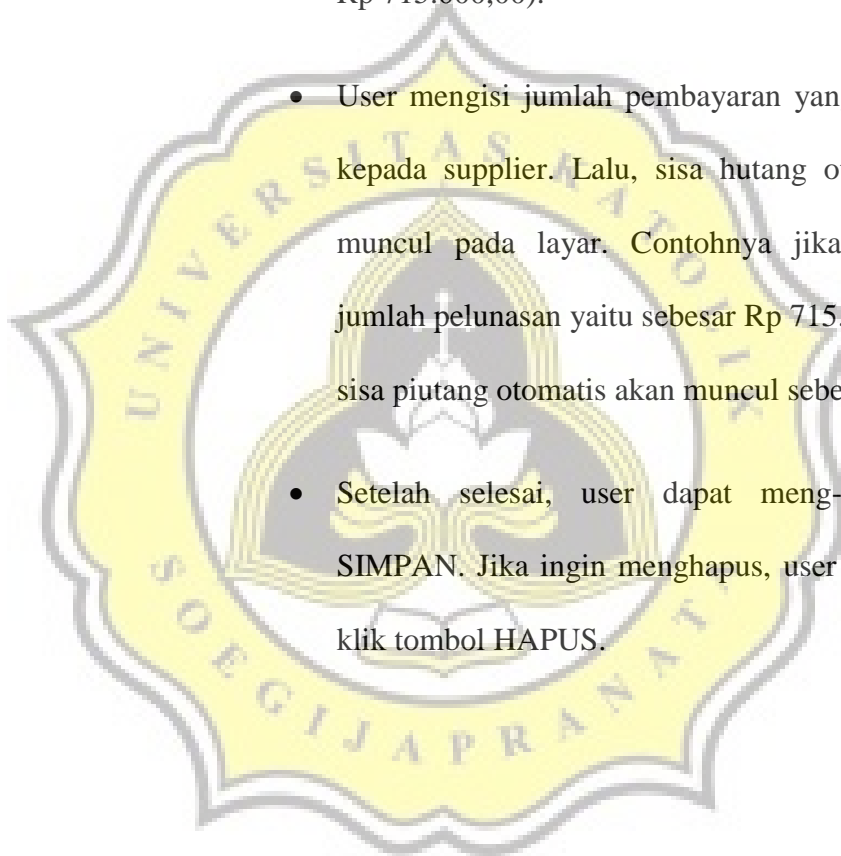
Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_hutang	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harus urut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_pelunasan	Format Mask	dd/mm/yyyy
no_faktur	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel pembelian, user memilih
id_supplier	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel supplier, user memilih
nama_supplier	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
jumlah_hutang	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
pelunasan	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
sisa_hutang	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	Sisa hutang = jumlah_hutang - pelunasan

Langkah Penggunaan :

- User mengisi nomor hutang dan tanggal pelunasan.

- User memasukkan nomor faktur yang dikehendaki, lalu ID supplier dan jumlah hutang secara otomatis akan muncul pada layar. Contohnya jika memasukkan nomor faktur PB-002, maka akan muncul di field ID supplier P-01 dan jumlah hutang Rp 715.000,00).

- User mengisi jumlah pembayaran yang dibayarkan kepada supplier. Lalu, sisa hutang otomatis akan muncul pada layar. Contohnya jika mengisi jumlah pelunasan yaitu sebesar Rp 715.000,00 maka sisa piutang otomatis akan muncul sebesar Rp 0.
- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.



o. Form Produksi

Form produksi dipakai guna meng-input data dan melihat data yang sudah ada yang berkaitan tentang produksi pada Lily Cookies. Pada form ini mencakup tiga tabel biaya dalam kegiatan produksi yakni tabel bahan baku, tabel tenaga kerja, dan tabel overhead.

Form Produksi

LILY COOKIES

Kode Barang Kode Produksi Tanggal Mulai Tanggal Selesai

Bahan Baku

Kode Bahan Baku Nama Bahan Baku Jumlah Pemakaian Total Biaya Sub Total

Tenaga Kerja

Kode Tenaga Kerja Nama Tenaga Kerja Gaji Harian Sub Total

Overhead

Kode Overhead Nama Overhead Jumlah Pemakaian Total Biaya Sub Total

Summary

Total Biaya Bahan Baku Total Biaya Tenaga Kerja Total Biaya Overhead Total Biaya Produksi

Kode Produksi	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Biaya Produksi

Nama Field	Kendali Input	Ket.
kode_produksi	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika kode sama
	Sequence Check	kode harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_mulai	Format Mask	dd/mm/yyyy
tanggal_selesai	Format Mask	dd/mm/yyyy
kode_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel bahan baku, user memilih
nama_bb	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
jumlah_pakai_bb	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
biaya_bb	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	$biaya_bb = harga_bb * jumlah_pakai_bb$
subtotal_bb	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	$subtotal_bb = biaya_bb_{(1)} + biaya_bb_{(2)} + biaya_bb_{(n)}$
kode_tenaker	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel tenaga kerja, user memilih
biaya_tkl	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
subtotal_tenaker	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	$subtotal_bb = biaya_tkl_{(1)} + biaya_tkl_{(2)} + biaya_tkl_{(n)}$
kode_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel overhead, user memilih
nama_overhead	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
jumlah_pakai_overhead	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
biaya_overhead	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	$biaya_overhead = tarif_overhead * jumlah_pakai_overhead$
subtotal_overhead	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	$subtotal_bb = biaya_overhead_{(1)} + biaya_overhead_{(2)} + biaya_overhead_{(n)}$
hpp	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
	Reasonable Check	$HPP = subtotal_bb + subtotal_tenaker + subtotal_overhead$
Kode_barang	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Master Reference	Program baca data ke tabel master barang

Langkah Penggunaan :

- User mengisi kode produksi, tanggal mulai, dan tanggal selesai.
- User meng-input data bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead yang dibutuhkan dalam proses produksi.
- Untuk input data bahan baku, user dapat memilih kode bahan baku yang digunakan untuk produksi, lalu nama bahan baku akan muncul secara otomatis. Contohnya jika memasukkan kode bahan baku BB-01 maka akan muncul keterangan nama bahan baku Tepung.
- Selanjutnya user mengisi jumlah pemakaian bahan baku tersebut, dan total biaya akan otomatis muncul sesuai dengan perhitungan jumlah pemakaian dikali dengan harga beli. Contohnya jika ukuran yang digunakan untuk bahan baku tepung adalah per sak @ 25 kg, maka pada kolom total biaya akan muncul angka Rp 429.000,00 yang didapat dari perkalian 3 sak dikali harga beli Rp 143.000,00). Sampai pada tahap ini subtotal akan menunjukkan nilai Rp 143.000,00.

- Bila dalam satu produksi memakai lebih dari satu bahan baku maka user dapat meng-klik tombol TAMBAH. Lakukan prosedur input yang sama, hingga bahan baku yang digunakan sudah ter-input semua. Nantinya nilai subtotal akan menghitung dan menunjukkan jumlah total biaya dari seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

- Untuk input tenaga kerja, user dapat memilih kode tenaga kerja yang akan bekerja melakukan produksi, lalu nama tenaga kerja akan otomatis muncul. Lalu, user dapat mengisi gaji pada kolom gaji harian. Contohnya jika meng-input kode tenaker TK-01 maka akan muncul keterangan nama tenaga kerja Santo dan gaji 40.000. Sampai pada tahap ini subtotal akan menunjukkan nilai Rp 40.000,00. Untuk perhitungan gaji harian dihitung berdasarkan per hari kerja.

- Bila dalam satu proses produksi memakai lebih dari satu tenaga kerja, maka user dapat klik tombol TAMBAH. Lakukan prosedur input yang sama. Nantinya nilai subtotal akan menghitung dan

menunjukkan jumlah total gaji dari seluruh tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

- Untuk input overhead, user dapat memilih kode overhead yang hendak digunakan dalam proses produksi, lalu nama overhead akan secara otomatis muncul. Contohnya kode overhead O-04 maka akan muncul keterangan nama overhead Kemasan Kue.
- User mengisi jumlah pemakaian overhead tersebut. Maka total biaya akan otomatis muncul sesuai dengan perhitungan jumlah pemakaian dikali dengan tarif.
- Jika dalam satu produksi memakai lebih dari satu overhead, user dapat klik tombol TAMBAH. Lakukan prosedur input yang sama. Nantinya nilai subtotal akan menghitung dan menunjukkan jumlah total biaya dari seluruh overhead yang digunakan dalam proses produksi tersebut.
- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.

p. Form Pengeluaran Kas

Form pengeluaran kas dipakai guna meng-input data dan melihat data berkaitan tentang pengeluaran kas yang bersifat umum, selain dari transaksi pembelian Lily Cookies.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_bkk	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_keluar	Format Mask	dd/mm/yyyy
kode_biaya	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
keterangan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
jumlah	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan :

- User dapat mengisi semua kolom yang disediakan yaitu no kas keluar, tanggal kas keluar, kode biaya, keterangan, dan jumlah.

- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.

q. Form Penerimaan Kas

Form penerimaan kas dipakai guna meng-input data dan melihat data berkaitan tentang penerimaan kas yang bersifat umum, selain dari transaksi penjualan Lily Cookies.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_bkm	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harus urut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal_masuk	Format Mask	dd/mm/yyyy
no_nota	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
keterangan	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
jumlah	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan :

- User dapat mengisi semua kolom yang disediakan yaitu no kas masuk, tanggal kas masuk, nomor nota, keterangan, dan jumlah.

- Setelah selesai, user dapat meng-klik tombol SIMPAN. Jika ingin menghapus, user dapat meng-klik tombol HAPUS.

r. Form Jurnal Memorial

Form jurnal memorial dipakai atas transaksi yang diluar produksi, penjualan, pembelian, dan pelunasan. Seperti jurnal penyesuaian, jurnal depresiasi aset tetap, dan lainnya.

Contoh :

Beban depresiasi mesin 1.000.000

Akumulasi Depresiasi mesin 1.000.000

Nama Field	Kendali Input	Ket.
no_penyesuaian	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
	Redundansi Tes	Sistem akan otomatis menolak jika nomor sama
	Sequence Check	nomor harusurut (tidak boleh acak atau lompat)
tanggal	FormatMask	dd/mm/yyyy
periode	Completeness Check	Field harus terisi (tidak boleh kosong)
debit	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
kredit	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf
selisih	Numeric Check	Field berupa angka tidak boleh huruf

Langkah Penggunaan :

- User dapat meng-input pada kolom no jurnal memo, tanggal, dan periode.
- Contohnya untuk membuat penyesuaian HPP, maka user dapat mengisikan nominal BOP dibebankan pada bulan sebelumnya.
- Lalu, user dapat mengisikan nominal BOP sesungguhnya, kemudian nominal selisih akan muncul dan terhitung secara otomatis.

s. Form Laporan

Form laporan dipakai guna melihat dan mencetak seluruh laporan berkaitan tentang informasi akuntansi yang telah terjadi pada Lily Cookies.

Nama Field	Kendali Input	Ket.
periode	Format Mask	dd/mm/yyyy
sampai	Format Mask	dd/mm/yyyy
laporan	Reference Check	Terhubung dengan laporan yang dipilih user

Langkah :

- Isikan periode yang dibutuhkan. Lalu pilih jenis laporan yang hendak ditampilkan. Jika sudah, user dapat meng-klik TAMPILKAN.

4.4.5. Desain Laporan

<div>Lily Cookies</div> <div>DATA SUPPLIER</div>						
ID Supplier	Nama	Alamat	No Telpn	Kota	Saldo Hutang	Jatuh Tempo
sup_01	Pembelian kontan	-	-	-	-	-
sup_02	Miskasari	Gang Lombok, Kauman	081330999949	Semarang	200,000	06 Januari 2017
sup_03	Luciana	Jl. MH Thamrin no 59	(024) 3551551	Semarang	-	-
sup_04	Harmony Mart	Jl. Citarum no 47	(024) 3549879	Semarang	150,000	10 Januari 2017
TOTAL HUTANG					350,000	

Lily Cookies

DATA CUSTOMER

ID Supplier	Nama	Alamat	No Telpn	Kota	Saldo Piutang	Jatuh Tempo
cus_01	Penjualan kontan	-	-	-	-	-
cus_02	Ibu Hana	Tlogosari	089533277712	Semarang	-	-
cus_03	Toko Makmur	Jl. Jend Urip Sumoharjo no 80	083838574152	Solo	5,500,000	11 Januari 2017
cus_04	Ibu Ester	Jl. Pelesiran no 30	0816612558	Bandung	8,700,000	20 Januari 2017
TOTAL PIUTANG					14,200,000	

Lily Cookies

DAFTAR BAHAN BAKU

Kode Bahan	Nama	Harga	Stok Bahan Baku
BB_01	Tepung terigu	12,000	2
BB_02	Susu Bubuk	45,000	3
BB_03	Gula pasir	2,500	15
BB_04	Air Galon	3,500	3
BB_05	Mentega	35,000	5
BB_06	Telor	20,000	20
BB_07	Ekstrak Vanila	100,000	4
BB_08	Baking Powder	4,000	12
BB_09	Keju	11,500	7
BB_10	Selai	30,000	5
BB_11	Pewarna makanan	65,000	4
BB_12	Agar-agar	1,500	20
BB_13	Susu Kental Manis	7,500	8
BB_14	Garam	3,000	15
BB_15	Butter	4,800	9
BB_16	Meises	6,500	25
TOTAL HARGA		351,800	

Lily Cookies

DAFTAR BARANG

Kode Barang	Nama Barang	Kode Produksi	Tanggal Produksi	Harga Pokok	Harga Jual	Stok (Boks)
brg_01	Nastar nanas	P_001	30-Dec-16	13550	41000	4
brg_02	poffertjies	P_001	30-Dec-16	8667	25000	3
brg_03	Agar-agar 15 cm	P_001	30-Dec-16	7375	22000	4
TOTAL HARGA				29592	88000	

Lily Cookies

DAFTAR TENAGA KERJA

Kode Tenaker	Jabatan Staff	Nama Tenaker	Alamat	Telepon	Gaji Harian	Gaji Bulanan
TK_01	Produksi	Tari	Mranggen	81532123544	7500	1,250,000
TK_02	Produksi	Sumi	Tlogosari	87787433129	7500	1,250,000
TK_03	Penjualan	Amel	Bangetayu	81802448394	5000	1,100,000
TOTAL GAJI					20000	3,600,000

Lily Cookies

DAFTAR OVERHEAD

Kode Overhead	Nama Overhead	Satuan	Tarif
OH_01	Listrik	Jam mesin	3,333
OH_02	Air	jkl	2,000
OH_03	Boks Kue	unit	5,000
OH_04	Kardus	unit	17,857
OH_05	Depresiasi Mesin	Jam mesin	1,944
TOTAL OVERHEAD			30,135

Lily Cookies

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU

Desember 2016

Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Kode Produksi	Harga	Jumlah Pemakaian	Biaya Bahan Baku
BB_01	Tepung terigu	P_001	12,000	0.550	6600
BB_02	Susu Bubuk	P_001	45,000	0.620	27900
BB_03	Gula pasir	P_001	2,500	0.800	2000
BB_04	Air Galon	P_001	3,500	1.286	4500
BB_05	Mentega	P_001	35,000	0.375	13125
BB_06	Telor	P_001	20,000	0.700	14000
BB_08	Baking Powder	P_001	4,000	0.100	400
BB_09	Keju	P_001	11,500	1.252	14400
BB_10	Selai	P_001	30,000	0.400	12000
BB_11	Pewarna makanan	P_001	65,000	0.038	2500
BB_12	Agar-agar	P_001	1,500	3.333	5000
BB_13	Susu Kental Manis	P_001	7,500	0.400	3000
BB_14	Garam	P_001	3,000	0.167	500
BB_15	Butter	P_001	4,800	0.250	1200
BB_16	Meises	P_001	6,500	0.385	2500
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU					109625

Lily Cookies

LAPORAN PEMAKAIAN TENAGA KERJA

Desember 2016

Kode Tenaker	Nama Tenaker	Kode Produksi	Gaji Harian
TK_01	Tari	P_001	7500
TK_02	Sumi	P_001	7500
TK_03	Amel	P_001	5000
TOTAL GAJI HARIAN			20000

Lily Cookies

LAPORAN PEMAKAIAN OVERHEAD

Desember 2016

Kode Overhead	Nama Overhead	Kode Produksi	Tarif	Jumlah Pemakaian	Biaya Overhead
OH_01	Listrik	P_001	3,333	5	16,667
OH_02	Air	P_001	2,000	5	10,000
OH_03	Boks Kue	P_001	5,000	11	55,000
OH_04	Kardus	P_001	17,857	4	71,429
OH_05	Depresiasi Mesin	P_001	1,944	5	9,722
TOTAL			30,135		162,817

Lily Cookies

LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI

Desember 2016

Kode Produksi	Tanggal Mulai	Pemakaian Bahan Baku	Pemakaian Tenaga Kerja	Pemakaian Overhead	HPP per Produksi	HPP Per Boks
P_001	23 dec 16	109,625	20,000	162,817	292,442	26,586
P_002	29 dec 16	221,500	20,000	215,617	457,117	24,059
TOTAL		331,125	40,000	378,434	749,559	50,644

Desember 2016

Kode Produk	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang (Boks)	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Biaya Produksi	Total Biaya Produksi
P_001	brg_01	Nastar Nanas	9	23-Dec-16	23-Dec-16	116,976.80	292,442.00
	brg_02	Poffertjies	17			146,221.00	
	brg_03	Agar-agar 15 cm	4			29,244.20	
P_002	brg_01	Nastar Nanas	14	29-Dec-16	29-Dec-16	182,846.80	457,117.00
	brg_02	Poffertjies	26			228,558.50	
	brg_03	Agar-agar 15 cm	6			45,711.70	
TOTAL BIAYA PRODUKSI							749,559.00

LAPORAN PEMBELIAN

Desember 2016

No Faktur Beli	Tanggal Beli	ID Supplier	Kode Bahan Baku	Harga	Unit	Total	Status
beli_01	21 dec 16	sup_01	BB_01	12,000	2	24,000	Close
beli_01	21 dec 16	sup_01	BB_02	45,000	3	135,000	Close
TOTAL						159,000	

LAPORAN PENJUALAN

Desember 2016

No Nota	Tanggal Jual	ID Pelanggan	Nama Pelanggan	Kode Barang	Kode Produksi	Unit	Harga Jual	Total
001011	24 dec 16	cus_02	Ibu Hana	brg_01	P_001	10	41000	410000
001012	30 dec 16	cus_03	Toko Makmur	brg_02	P_002	15	25000	375000
TOTAL								785000

Lily Cookies

LAPORAN PELUNASAN PIUTANG

Desember 2016

Nomor Piutang	Tanggal Pelunasan	Nomor Nota Jual	ID Pelanggan	Nama Pelanggan	Piutang	Pelunasan	Saldo Piutang
Piut_01	11-Des-16	001005	cus_03	Toko Makmur	5.500.000	1.000.000	4.500.000

Lily Cookies

LAPORAN PELUNASAN HUTANG

Desember 2016

No Hutang	Tanggal Pelunasan	No Faktur	ID Supplier	Nama Supplier	Hutang	Pelunasan	Saldo Hutang
hut_01	06-Des-16	beli_01	sup_02	Miskasari	200000	200000	0

Lily Cookies

LAPORAN LABA RUGI

Yang berakhir tanggal 31 Desember 2016

Hasil penjualan	26,000,000	
Total Penghasilan		26,000,000
Harga pokok penjualan:		(15,800,000)
Selisih biaya overhead produksi		(2,000,000)
Biaya bunga		(500,000)
Biaya lain-lain		-
Pendapatan lain-lain		-
Laba		7,700,000

Lily Cookies

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Yang berakhir tanggal 31 Desember 2016

Modal awal	915,350,000
laba	7,700,000
Modal akhir	923,050,000

Lily Cookies

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2016

AKTIVA LANCAR

Kas	52,000,000
Piutang Dagang	-
Persediaan Barang Jadi	12,500,000
Persediaan Barang dalam proses	-
Persediaan bahan baku	54,500,000
Persediaan bahan penolong	22,000,000
Perlengkapan	12,000,000
TOTAL	153,000,000

AKTIVA TETAP

Tanah	550,000,000
Gedung	345,000,000
(Akumulasi Depresiasi Gedung)	(78,000,000)
Mesin	82,500,000
(Akumulasi Depresiasi Mesin)	(30,000,000)
Peralatan	37,500,000
(Akumulasi Depresiasi Peralatan)	(3,750,000)
TOTAL	903,250,000
TOTAL AKTIVA	1,056,250,000

LIABILITAS

UTANG JANGKA PENDEK

Utang dagang	13,500,000
Utang lain-lain	12,000,000

TOTAL **25,500,000**

UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank	100,000,000
------------	-------------

TOTAL **100,000,000**

TOTAL LIABILITAS **125,500,000**

EKUITAS

Modal Pemilik	923,050,000
Laba Ditahan	7,700,000

TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS **1,056,250,000**

Lily Cookies

LAPORAN JURNAL

Desember 2016

Tanggal	Nama Akun		Nominal	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Form Pembelian:				
1	Uang muka pembelian		5,000,000.00	
		Kas		5,000,000.00
8	Persediaan Tepung		10,000,000.00	
		Hutang Dagang		5,000,000.00
		Uang Muka Pembelian		5,000,000.00
Form Penjualan:				
2	Kas		1,000,000.00	
		Pendapatan diterima dimuka		1,000,000.00
5	Pendapatan diterima dimuka		1,000,000.00	
	Kas		1,000,000.00	
		Pendapatan Penjualan		2,000,000.00
	HPP		850,000.00	
		Persediaan Tahu Petis		850,000.00
Form Pelunasan Piutang				
13	Kas		1,350,000.00	
		Piutang Dagang		1,350,000.00
Form Pelunasan Hutang				
13	Hutang Dagang		3,000,000.00	
		Kas		3,000,000.00
Form Produksi				
22	Persediaan barang dalam proses		800,000.00	
		Persediaan Tepung		200,000.00
		Persediaan Telur		200,000.00
		Persediaan Gula Pasir		300,000.00
22	Persediaan Barang dalam proses		320,000.00	
		Tenaga Kerja Langsung		320,000.00
22	Persediaan Barang Dalam proses		210,000.00	
		Biaya overhead produksi		210,000.00
23	Persediaan Nastar Nanas		1,330,000.00	
		Persediaan Barang dalam proses		1,330,000.00
Form Pengeluaran Kas:				
15	Alat tulis toko		32,500.00	
		Kas		32,500.00
Form Penerimaan Kas:				
18	Kas		15,000.00	
		Penjualan Kardus Bekas		15,000.00
Form Jurnal Memorial				
5	Beban Depresiasi Mesin		1,000,000.00	
		Akumulasi Depresiasi Mesin		1,000,000.00